



Efektivitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir

Indah Berkat Tini Gea

Universitas Nias

indahgea152@gmail.com

Elizama Zebua

Universitas Nias

elizamazebua@gmail.com

Mondang Munthe

Universitas Nias

mondangmunthe@gmail.com

Justin Foera-era Lase

Universitas Nias

justinfoeraeralase@unias.ac.id

Abstrak

Layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap efektivitas layanan informasi karir dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir peserta didik, menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pre eksperimen design* dengan *one group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan dengan tes dan dianalisis secara kuantitatif dan hasilnya dideskripsikan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gido berjumlah 311 dan sampel ditarik secara *purposive sampling* dari satu rombongan belajar kelas XI -1 berjumlah 36 orang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 36 peserta didik sebelum diberikan perlakuan terdapat 4 orang (11,11%) yang masih belum menentukan karirnya atau belum ada pemahaman. 26 orang siswa (72,22%) dengan tingkat pemahaman sedang yang artinya masih ragu-ragu dalam memahami perencanaan karir, dan terdapat 6 orang (16,67%) tergolong baik dalam pemahaman perencanaan karir. Sedangkan setelah diberikan perlakuan yakni diberi layanan informasi karir maka terdapat 33 orang (91,7%) yang berkategori tinggi dalam pemahaman karir dan 3 orang (8,3%) memiliki nilai sedang. Ini membuktikan bahwa layanan informasi karir sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik akan perencanaan karir. Hal ini dibuktikan dengan hasil layanan yang diperoleh sebesar rata-rata 22,583 dengan hasil uji N-Gain 0,96 yang telah memberikan dampak yang baik. Disarankan kepada konselor sekolah agar melaksanakan layanan informasi karir kepada setiap peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pemahaman perencanaan karir dan juga kepada peserta didik agar menerima layanan ini demi meningkatkan pemahaman mengenai pemahaman perencanaan karir.

Kata Kunci: Layanan informasi, perencanaan karir, efektivitas

Abstract

Career information services can increase students' understanding of career planning. The aim of this research is to reveal the effectiveness of career information services in increasing students' understanding of career planning, using experimental quantitative research methods with a pre-experimental design with one group pretest-posttest design. Data is collected by tests and analyzed



quantitatively and the results are described. The research population was all 311 class XI students of SMA Negeri 1 Gido and the sample was drawn by purposive sampling from a class from one class XI - 1 study group there were 36 people. The results of the research concluded that of the 36 students before being given treatment, there were 4 people (11.11%) who still had not decided on their career or had no understanding. 26 students (72.22%) had a medium level of understanding, which means they were still unsure about understanding career planning, and there were 6 students (16.67%) who were classified as good at understanding career planning. Meanwhile, after being given treatment, namely being given career information services, there were 33 people (91.7%) who were in the high category in career understanding and 3 people (8.3%) had medium scores. This proves that career information services are very effective in increasing students' understanding of career planning. This is proven by the service results obtained on average of 22,583 with an N-Gain test result of 0.96 which has had a good impact. It is recommended for school counselors to provide career information services to each student to increase their understanding of career planning and also for students to receive this service to increase their understanding of career planning.

Keywords: *Information services, career planning, effectiveness*

Pendahuluan

Di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 ini peserta didik perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk merencanakan karir dan masa depan yang baik (Salma et al. 2024). Motivasi yang tinggi sangat berperan penting untuk mencapai kesuksesan akademik dan perkembangan pribadi mereka (Irawan, 2024). Namun sangat sering terjadi kasus peserta didik yang kehilangan motivasi diri terhadap karir dan pekerjaan di masa yang akan datang (Harahap, 2024). Dari beberapa studi kasus yang ada salah satu kasus berkaitan dengan siswa yang mengalami kehilangan motivasi diri terhadap karir dan pekerjaan di masa depan adalah hasil penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah (Harahap et al. 2023). Kurangnya pemahaman tentang pilihan karir berarti masa depan menunjukkan bahwa peserta didik tersebut tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang berbagai pilihan karir yang tersedia di dunia nyata (Sari et al. 2024). Mereka tidak tahu apa yang mereka minati atau memiliki bakat khusus di bidang tertentu, dan akhirnya mempersulit diri mereka sendiri untuk menemukan motivasi dan tujuan hidup demi mempersiapkan karir dan masa depan (Lase 2024; Pahlevi 2024). Maka peserta didik perlu dibantu oleh konselor dalam mempersiapkan karir melalui layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi karir (Lase et al. 2023; Karir et al. 2024).

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dengan tujuan pendidikan adalah agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Lase, 2022). Bimbingan dan konseling



sebagai bagian integral dari program pendidikan dimaksud dan merupakan upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka mencapai perkembangan yang utuh dan optimal demi karir dan masa depan (Wadhlah et al. 2024). Layanan informasi karir yang diselenggarakan oleh konselor sekolah merupakan upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram agar peserta didik untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab demi mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya (Halawa, 2024; Charisma, 2024). Oleh karena itu layanan informasi karir dengan materi yang tepat sangat diperlukan.

Konsep Dasar Layanan Informasi. Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dari bimbingan dan konseling yang diberikan oleh seorang ahli dalam hal ini adalah konselor untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan mereka, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun karier, agama, kekeluargaan dan kewarganegaraannya (Fitria, 2024). Layanan ini memberikan berbagai informasi kepada setiap peserta didik agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan mereka itu sendiri (Hamid, 2024). Peserta didik memerlukan berbagai informasi, baik untuk kehidupan sehari-hari sekarang maupun nanti. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber baik media lisan, cetak, elektronik, perorangan, grafis, sumber formal, nonformal dan informal sampai dengan sumber teknologi yang lebih tinggi (Aulia, 2024). Pemahaman yang diperoleh melalui layanan ini digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi sehingga mereka lebih mudah membuat perencanaan dan pengambilan Keputusan (Khoirunnisa, 2024).

Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan pada layanan ini peserta didik mendapat informasi. Informasi ini diolah dan digunakan oleh mereka untuk kepentingan hidup dan perkembangannya dan layanan diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta (Putrie and Saadah 2024).

Tujuan Layanan Informasi. Layanan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menguasai berbagai informasi guna mencegah timbulnya masalah, memecahkan suatu masalah, memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan mereka membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Ada beberapa tujuan layanan informasi, yakni: (1) mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan



dan sosial budaya; (2) menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan, sosial dan pribadi; dan (3) menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat dan minat individu (Gulo et al. 2023; Ramadhani 2017).

Selain itu layanan informasi diselenggarakan untuk tercapainya fungsi-fungsi konseling, yakni fungsi pemahaman yang lebih dominan dan langsung diemban. Penguasaan informasi dapat digunakan untuk pemecahan masalah jika individu mengalaminya, untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta membuka diri dan mengaktualisasikan diri (Halawa, 2022).

Layanan ini berguna membantu peserta didik agar dapat memahami dan menilai dirinya dan masyarakatnya, mengetahui jenis pendidikan, latihan, jenis pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, menemukan dan mengatasi hambatan-hambatan dalam berkarir, merencanakan dan menemukan karir untuk masa depannya. Semuanya dimanfaatkan secara tepat oleh individu baik untuk memahami studi lanjut yang akan dipilih maupun dalam memahami potensi yang dimilikinya. Selain itu memungkinkan peserta didik untuk dapat: memahami, menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk mengaktualisasikan secara terintegrasi, merumuskan karir sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan serta memerlukan suatu perencanaan (Lombu, 2023; Rasyadi, 2022).

Komponen layanan informasi terdiri dari konselor, peserta layanan dan materi layanan. Konselor seorang ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Dia menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhan akan informasi serta menggunakan cara-cara efektif untuk melaksanakan layanan. Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, sisiwa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha dan industri serta anggota masyarakat lainnya, baik perorangan maupun kelompok, bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu. Sedangkan materi layanan informasi menyangkut: (1) informasi perkembangan diri; (2) informasi hubungan antar pribadi, sosial dan nilai moral; (3) informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi; (4) informasi pekerjaan/ karir dan ekonomi; (5) informasi sosial budaya, politik, dan



kewarganegaraan; (6) informasi kehidupan berkeluarga; (7) informasi kehidupan beragama; dan (8) informasi karakter cerdas (Lase 2022a; Prayitno 2017).

Macam-macam Layanan Informasi. Ada beberapa macam layanan informasi, yakni informasi: pendidikan, jabatan dan sosial budaya. Pelaksanaan layanan ini dilakukan untuk menempuh tahapan-tahapan: (1) perencanaan, menyangkut identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian, menetapkan nara sumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi; (2) pelaksanaan, menyangkut pengorganisasian kegiatan layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media; (3) evaluasi menyangkut penetapan materi dan prosedur evaluasi, penyusunan dan pengaplikasian instrumen evaluasi, pengolahan hasil aplikasi hasil instrument, analisis hasil evaluasi; (4) penetapan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis; (5) tindak lanjut yakni penetapan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut; (6) laporan yakni penyusunan laporan layanan informasi, penyampaian laporan kepada pihak terkait dan pendokumentasian laporan (Almadani 2023).

Layanan informasi karir adalah layanan yang diberikan oleh seorang ahli dalam hal ini adalah konselor berupa informasi karir yang terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir, dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia kerja. Kandungan dari layanan ini adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalaninya. Melalui layanan informasi kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Untuk itulah mereka dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai dengan berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya. Pemahaman dimaksud adalah menyangkut kondisi yang ada di lingkungannya, seperti sosiokultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek dunia kerja. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuhnya kelak. Dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi mengenai karir kepada peserta didik sehingga mereka dapat memanfaatkan dan mengembangkan informasi yang akan diperoleh (Lase 2023; Medan 2024).



Konsep Dasar Pemahaman Perencanaan Karir. Perencanaan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yakni menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima. Perencanaan dimaksud adalah usaha penyeleksi dan menghubungkan suatu dengan kepentingan masa depan upaya mencapainya dan wujudnya adalah penyusunan rencana. Karir merupakan suatu rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk menunjukkan posisi atau jabatannya. Bahwa karir merupakan pekerjaan, profesi. Seorang akan bekerja dengan senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Lase et al. 2020; Muharandri et al. 2024).

Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dimana seorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri. Dapat dijelaskan bahwa karir merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab, dan syarat lainnya. Perencanaan karir merupakan sesuatu yang di tekuni untuk memajukan kehidupannya dan untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan (Lase 2022b; Mudrikah, 2024).

Tujuan Perencanaan Karir. Perencanaan karir yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai baik jangka pendek maupun panjang. Perencanaan karier bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri individu; (2) mencapai kepuasan pribadi; (3) mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai; dan (4) mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarier. Manfaatnya adalah: (1) mendorong dan menjaga semangat atau motivasi individu; (2) memberikan informasi kepada individu mengenai jalur yang jelas; (3) membantu mewujudkan peluang kerja yang sama, tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan; (4) mengembangkan karyawan yang pantas dipromosikan; (5) mempermudah penempatan dan mengetahui potensi yang dimiliki; (6) memenuhi kebutuhan mereka di masa yang akan datang; (7) mengurangi kesempatan kerja di tempat lain; (8) membantu terwujudnya rencana kerja yang jelas; dan (9) memberi kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan individu (Famahato, 2023; Zahrah et al. 2024).

Selain itu bimbingan karir dilakukan untuk: memantapkan pemahaman diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan, memantapkan orientasi dan informasi karir



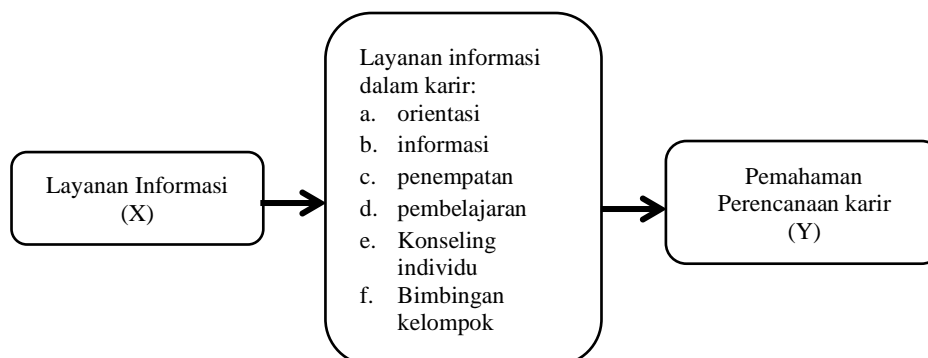
umumnya, khususnya karir yang dikembangkan, orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan. Beberapa ahli berpendapat bahwa bimbingan karir diberikan agar individu: (1) dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya; (2) menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat; (3) mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya yaitu dengan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu guna memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya; (4) menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang di sebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut; dan (5) dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai dengan harapan. Dapat ditegaskan bahwa perencanaan karir berguna untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif karir yang tersedia (Lase et al. 2024; Airell et al. 2024).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir. Berbagai faktor dapat mempengaruhi perencanaan karir, bisa berasal dari dalam dan luar individu. Faktor penghambat dari dalam meliputi: nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan dari luar menyangkut: masyarakat, keadaan sosil, ekonomi, negara, setatus sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak pada pengolahan informasi tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya. Peserta didik yang memiliki informasi relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggung jawabkan. Maka konselor perlu membantu mereka memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan, baik melalui kegiatan layanan bimbingan karir dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individual (Halawa, 2024; Masyarakat, 2022; Vinetha et al. 2024).

Beberapa data informasi yang perlu diperoleh dan ditafsirkan peserta didik dalam membuat perencanaan karir menyangkut, informasi tentang diri sendiri, data tentang keadaan keluarga dekat informasi tentang lingkungan hidup. Informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (1) kemampuan intelektual lebih luas; (2) bakat khusus dibidang studi akademik; (3) minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus; (4) sifat-sifat

kepribadian seperti berani berbicara dan bertindak, kopratif, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, dan berwatak baik; (5) perangkat kemahiran kognitif, seperti kemampuan mengatur arus pemikiran sendiri dalam menghadapi suatu problem, kemampuan menguraikan secara lisan dan secara tertulis, kemampuan berbicara bahasa asing, dan kemampuan menangkap keadaan orang lain; (6) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan; (7) bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki dalam bidang administrasi/ tata usaha, kesenian olahraga, mekanik, serta kordinasi motorik, yang semuanya sangat relevan bagi program perencanaan karir yang diinginkan; (8) kesehatan fisik serta mental; dan (9) kematangan vokasional. Data tentang keadaan keluarga dekat meliputi: (1) posisi anak dalam keluarga; (2) pandangan keluarga tentang peranan kewajiban anak laki-laki dan perempuan; (3) harapan keluarga untuk masa depan anak; (4) taraf sosial ekonomi kehidupan keluarganya; (5) gaya hidup dan suasana keluarga; (6) taraf pendidikan orang tua; (7) sumber konflik antara orang tua dan anak; (8) setatus perkawinan orang tua; dan (9) tinggal dirumah selain orang tua sendiri dan kakak adek sekandung. Data informasi tentang lingkungan hidup yang relevan meliputi: (1) informasi pendidikan; (2) informasi jabatan; (3) pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada didalam masyarakat, mengenai informasi-informasi jenis pendidikan kelanjutan studi dan mengenai prospek informasi pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat dimasa depan (Lase 2022b; Ratna, 2023).

Kerangka Berpikir. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, kerangka konseptual dari penelitian ini diurai berikut.



Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalahnya menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan (Lase 2017). Desain penelitian ini digambarkan: $O_1 \quad X \quad O_2$. O_1 adalah nilai *pretest*



(sebelum diberi perlakuan), X adalah perlakuan/*treatment* (Layanan informasi) dan O_2 adalah nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan). Artinya pretest (O_1) diberikan kepada responden sebelum memberikan perlakuan layanan informasi untuk mengetahui kondisi awal mengenai pemahaman perencanaan karir peserta didik. Setelah mengetahui kondisi yang mendasari tersebut, mereka diberikan layanan informasi. Kondisi akhir peserta didik kemudian dinilai dengan *posttest* (O_2). Setelah itu hasil kedua tes tersebut akan dibandingkan dengan mengetahui akibat dari layanan informasi yang telah diberikan, apakah berdampak atau berubah pada orang tersebut. Pokok-pokok masalah penelitian ini adalah: (1) layanan informasi dan (2) pemahaman perencanaan karir (Lase 2022b).

Subjek penelitian, sumber data dan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI-1-X10 sebanyak 311 orang SMA Negeri 1 Gido dan sampel sebanyak 36 orang ditarik secara purposive sampling. Instrumen pengumpul data adalah tes yang diberikan kepada semua sumber data dan dianalisis secara kuantitatif kemudian hasilnya dideskripsikan. Sebelum instrumen digunakan diadakan uji coba dan diuji validitas dan realibilitas dan begitu juga sebelum data diolah dilakukan pengujian normalitas. Ternyata instrument valid dan reliable serta data berdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Pre-test (O_1) Tentang Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik. Hasil penelitian mengenai pemahaman perencanaan karir peserta didik sebelum diberi perlakuan yakni layanan informasi kepada 36 orang peserta didik dengan tes, maka ditemukan bahwa ada empat (4) orang peserta didik (11,11%) belum menentukan karirnya atau belum ada pemahamannya dalam menentukan karirnya, 26 orang siswa (72,22%) dengan tingkat sedang.

Hasil *Post-Test* (O_2) Tentang Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik. Setelah diberi perlakuan yakni diberi layanan informasi yakni hasil perhitungan *post-test* menunjukkan bahwa 3 orang peserta didik (8,3%) memiliki nilai sedang dan nilai tinggi 33 orang (91,7%) yakni tingkat pemahaman mereka tentang pemahaman perencanaan karir setelah dilakukan layanan informasi adalah positif meningkat menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil *post-test* perencanaan karir dari 4 subjek penelitian ditemukan pemahaman atau wawasan peserta didik tentang karir bertambah. Hal ini terbukti dari 4 orang subjek penelitian yang memiliki pemahaman tentang karir dapat berubah menjadi lebih baik menjadi 3 orang siswa (8,3%) yang sedikit ragu ragu, berikutnya untuk tingkat nilai kategori



tinggi terdapat 6 (16,7%) orang siswa, yang pada dasarnya sudah mampu menentukan karirnya dengan baik atau memiliki pemahaman yang baik pada nilai *post-test* terdapat 33 orang siswa (91,7%) sudah memiliki pemahaman yang baik dan mampu menentukan karirnya. Hasil selisih antara *pre-test* dengan *post-test* ialah sebesar 22,583, dengan hasil uji N-Gain 0,96 maka dapat dinyatakan bahwa hasil perlakuan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang baik.

Dengan demikian simpulan dari penelitian ini adalah layanan informasi sangatlah efektif untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberi layanan informasi mengenai karir pada siswa tergolong sangat rendah, sedangkan setelah diberi perlakuan pemahaman perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yang tergolong tinggi (Gea, 2024). Maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi sangat ampuh dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa, mampu mengambil keputusannya sendiri sesuai dengan kemampuannya dalam menentukan karirnya (Zega, 2024). Hal ini bisa terjadi karena layanan informasi karir berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan pada layanan ini mereka mendapat informasi. Informasi ini diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya dan layanan diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta (Telaumbanua, 2024).

Layanan informasi karir merupakan salah satu jenis layanan dari bimbingan dan konseling yang diberikan oleh seorang ahli dalam hal ini adalah konselor untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan mereka, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar, agama, keluarga, kewarganegaraan ataupun kariernya. Layanan ini memberikan berbagai informasi kepada setiap peserta didik agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan mereka itu sendiri. Mereka memerlukan berbagai informasi, baik untuk kehidupan sehari-hari sekarang maupun nanti. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber baik media lisan, cetak, elektronik, perorangan, grafis, sumber formal, nonformal dan informal sampai dengan sumber teknologi yang lebih tinggi. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan ini digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi sehingga mereka lebih mudah membuat perencanaan dan pengambilan keputusan (Ziliwu et al. 2023; Lase 2023; Nurhalisah, 2024).



Bimbingan karir dilakukan untuk memantapkan pemahaman diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan, memantapkan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan, orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan. Sedangkan materi layanan informasi menyangkut informasi perkembangan diri, informasi hubungan antar pribadi, sosial dan nilai moral, informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi, informasi pekerjaan/ karir dan ekonomi, informasi sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan, informasi kehidupan berkeluarga, informasi kehidupan beragama, dan informasi karakter cerdas. Materi ini semua dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir peserta didik (Lase 2022a; Ayunda et al. 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan pokok, tujuan, kajian teori, dan rumusan masalah dan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan simpulannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya, berikur ini. (1) Layanan informasi karir yang diberikan oleh konselor sangat ampuh dalam mengentaskan, meningkatkan pemahaman perencanaan karir pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkannya pemahaman mereka dengan sangat tinggi dalam merencanakan karir. (2) Sebelum diberikan perlakuan yakni layanan informasi karir maka tingkat pemahaman peserta didik mengenai pemahaman perencanaan karir tergolong rendah sedangkan setelah menerima layanan informasi karir pemahaman perencanaan karir peserta didik sangat tinggi. (3) Hasil *pre-test* dari 36 siswa terdapat 4 orang siswa yang masih belum menentukan karirnya atau belum ada pemahamannya dalam menentukan karirnya, 26 orang siswa (72,22%) dengan tingkat sedang, sedangkan hasil perhitungan *post-test* menunjukkan 3 orang siswa (8,3%) memiliki nilai sedang dan nilai tinggi 33 orang siswa (91,7%) artinya siswa berada pada rentang tinggi yakni tingkat pemahaman siswa setelah diberi layanan informasi meningkat menjadi tinggi. Berdasarkan hasil *post-test* perencanaan karir dari 4 subjek penelitian ditemukan pemahaman atau wawasan peserta didik tentang karir bertambah. Hal ini membuktikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang tinggi tentang karir karena dapat berubah menjadi lebih baik sebagai hasil dari pemberian perlakuan. Hanya terdapat 3 orang siswa (8,3%) yang sedikit ragu-ragu, berikutnya untuk tingkat nilai kategori tinggi terdapat 6 orang siswa (16,7%), yang pada dasarnya sudah mampu menentukan karirnya dengan baik atau memiliki pemahaman yang baik pada nilai *post-test* terdapat 33 orang siswa



(91,7%) sudah memiliki pemahaman yang baik dan mampu menentukan karirnya. Hasil selisih antara *pre-test* dengan *post-test* ialah sebesar 22,583, dengan hasil uji N-Gain 0,96 maka dapat dinyatakan bahwa hasil perlakuan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang baik. (5) Selisih O1, O2 sebesar 22,583 maka disimpulkan bahwa efektivitas layanan informasi terhadap pemahaman perencanaan karir berada pada kategori 0,96 masuk dalam kategori tinggi dengan tafsiran efektif.

Saran

Disarankan kepada guru BK agar merencanakan dan melaksanakan layanan informasi karir kepada peserta didik dengan materi yang cocok dan tepat untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir.



Daftar Pustaka

- Airell, Vernando, Alexander Nissan Leksono, Lazaro Batigol Lauwono, and Nanik Linawati. 2024. "Pemberdayaan Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Karir Dan Mimpi: Pendekatan Edukasi Profesi Di Tingkat Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(1): 184–91.
- Almadani, Nur Muhammad Ridho. 2023. "Implementasi Layanan Informasi Dalam Menanggulangi Tindakan Cyberbullying Di SMA Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan." *Al-DYAS* 2(1): 113–31.
- Aulia, Mutiara, Purbatua Manurung, and M Harwansyah Putra Sinaga. 2024. "Pengaruh Layanan Informasi Teknik Cognitive Restructuring Terhadap Resiliensi Akademik Siswa MAS Al-Washliyah." 8(1): 124–33.
- Ayunda, Annisa, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra, and Rosita Dongoran. 2024. "Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Konseling." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5(1): 247–54.
- Charisma Rahmadhani, Alifah, Nandang Budiman, and Nadia Aulia Nadhirah. 2024. "Lisensi Profesional Dalam Praktik Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop* 4(1): 7–13.
- Fitria, Erlin, and Siti Khuzaimah. 2024. "Pengembangan Media Layanan Informasi Karier Berbantuan Animaker Untuk SD Kelas Rendah." 13(November 2023): 27–45.
- Gea, Deliani, and Famahato Lase. 2024. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok , Kemampuan Berinteraksi Sosial , Kontrol Diri Dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dalam Belajar." 06(03): 16383–96.
- Gulo, Sridevi, Famahato Lase, Elizama Zebua, and Hosianna Rodearni Damanik. 2023. "Pengaruh Konseling Client Centered Terhadap Peningkatan Motivasi Beprestasi." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 194–202.
- Halawa, Noibe, and Famahato Lase. 2024. "Seni Mendengar Konselor Dalam Komunikasi Konseling." *Journal on Education* 06(03): 17978–92.
- Hamid, Slamet, and Wahyu Utama. 2024. "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan Di SMPN 11 Tangerang." *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 7(1): 303–8.
- Harahap, Ade Chita Putri et al. 2023. "Studi Kasus Siswa Yang Kehilangan Motivasi Diri Terhadap Karir Dan Pekerjaan Di Masa Depan Di SMAS Budi Satria." *Widya Balina* 8(1):



604–11.

- Harahap, MAPK, R A B Siregar, and ... 2024. “Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kreatif Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning.” *Jurnal Ilmiah* ... 1(3): 149–54.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/546>.
- Irawan, Alfiatul Izzati, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. 2024. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo.” *Journal on Education* 6(3): 16220–33.
- Karir, Perencanaan, Siswa Kelas, X I Man, and Kota Serang. 2024. “Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara Pengembangan Media Kantong Karir Sebagai Layanan Informasi Untuk Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara.” 2(November 2023): 70–77.
- Khoirunnisa, Hinggil, and Melina Lestari. 2024. “Layanan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa.” 10(1): 376–84.
- Lase, Famahato. 2017. “Perbedaan Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberi Konseling Format Klasikal.” *Jurnal PPKn & Hukum* 12(2): 160–70.
- . 2022a. “Kontribusi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Strategi BMB3 Dan Pembentukan Perilaku Positif Terstruktur Terhadap Pengentasan Masalah Dan Pencegahan Pernikahan Dini.” 1(1): 181–93.
- . 2022b. “The Influence of Classical Counseling , BMB3 Strategy , Education In Understanding of Addiction , Development of Structured Positive Behavior on The Dangers of Behavioral Addiction and Napsa.” 6(2): 3023–33.
- . 2023. *Buku Model Pembelajaran Karakter Cerdas Di Perguruan Tinggi*. I. ed. Rida Patria. Gunungsitoli: Edupedia Publisher.
- . 2024. “Bimbingan Edukasi Kepada Masyarakat Dalam Pembuatan Sabun Cair Guna Meningkatkan Penghasilan Tambahan Di Desa Onodalinga Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias.” 2(2): 40–48.
- . 2024. “The Influence of Career Guidance Services, Self Understanding, Opportunities, Decisions and Job Preparation on Career Achievement Motivation in the Digital Age.” *Scitepress* 1(Article): 146–61. -
- Lase, Famahato, and Noibe Halawa. 2022. “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur.” 1(1): 190–206.
- . 2024. “Improving Motivation to Perform in Learning : A Study of The Influence of Two-Dimensional Media , Interest in Learning and The Value of Hard Work Character.”



01: 69–81.

Lase, Famahato, Universitas Nias, Article Info, and Article History. 2023. “Pengaruh Layanan Konseling Klasikal Strategi BMB3 Dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi Di Era Digital Terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak.” 6: 4400–4408.

Lase, Famahato, Herman Nirwana, Neviyarni Neviyarni, and Marjohan Marjohan. 2020. “The Differences of Honest Characters of Students Before and After Learning with A Model of Learning of Intelligent Character.” *Journal of Educational and Learning Studies* 3(1): 41.

Lase, Famahato, Universitas Nias, Article Info, and Article History. 2023. “Pengaruh Layanan Konseling Klasikal Strategi BMB3 Dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi Di Era Digital Terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak.” 6: 4400–4408.

Lase, Famahato, and Herman Nirwana. 2018. “A Model of Learning of Intelligent Characters In Higher Education.” 263(Iclle): 72–77.

Lase, Famahato, and Herman Nirwana. 2018. “A Model of Learning of Intelligent Characters In Higher Education.” 263(Iclle): 72–77.

Lombu, Daniel, and Famahato Lase. 2023. “Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 241–51.

Masyarakat, Jurnal Pengabdian, Bimbingan Konseling, and Universitas Nias. 2022. “Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Layanan Konseling Format Klasikal.” 1(2): 120–36.

Medan, Universitas Negeri. 2024. “TEKNOLOGI INFORMASI DALAM LAYANAN BK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK.” 8(6): 323–29.

Mudrikah, Syifa, Uman Suherman, and Yusi Riksa Yustiana. 2024. “Peran Bimbingan Dan Konseling Dan Pengembangan Karir (BKPK) Di Universitas Dalam Mempersiapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi Emas 2045.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(3): 3374–82.

Muharandri, Citra et al. 2024. “Pengembangan Video Animasi Informasi Karir Untuk.” 13: 838–45.

Nurhalisah, Siti, Arga Satrio Prabowo, and Lenny Wahyuningsih. 2024. “Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara Pop-up Scrapbook Career Sebagai Media Layanan Bimbingan Karir Siswa Sekolah Dasar Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara.” 2(November 2023): 61–69.

Pahlevi, Reza. 2024. “Profil Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik Sma Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 9(1):



21–28.

- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung*. I. ed. Prayitno. Jakarta.
- Putrie, Asyavira Mahardini, and Nurus Saadah. 2024. “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Mengurangi Kecemasan Siswa Sma Dalam Pemilihan Karir.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 10(1): 212.
- Ramadhani, Erfan. 2017. “Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Aspirasi Karier Siswa.” *Wahana Didaktika* 15(2): 57–66. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/>.
- Rasyadi, Ahmad Fitra, Muslihati Muslihati, and Diniy Hidayatur Rahman. 2022. “Model Layanan Informasi Karir.” *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling* 2(1): 135–50.
- Ratna Nimatul Rohma. 2023. “Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis.” *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3(1): 50–60.
- Salma, Fatiha et al. 2024. “Perencanaan Bisnis Berkelanjutan Di Era Society 5.0: Menggali Potensi Sumber Daya Manusia Di PT Gojek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(4): 12–18. <https://doi.org/10.62017/merdeka>.
- Sari, Falin Alvionita et al. 2024. “Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dengan Nilai- Nilai Q . S Al- Mu ’ Minun Ayat 97 -98 Untuk Mereduksi Kecemasan Pemilihan Karier Siswa SMK.” 4.
- Suriawati Zega, and Famahato Lase. 2024. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Konseling Behavioral Terhadap Peningkatan Kesehatan Mental.” *Journal on Education* 06(03): 17466–80.
- Telaumbanua, Sri Julianti, and Famahato Lase. 2024. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Keterbukaan Diri (Self Disclousure) Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dalam Belajar.” 06(03): 16397–409.
- Vinetha, Anastasia Chandrika, Nasah Febriani, Najwa Mutiah, and Adilah Tsabirah Irsa. 2024. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Kepada Komitmen Karier: Kajian Sistematis.” *Jurnal Psikologi* 1(3): 11.
- Wadhlah, Zulfa Huwaidah, Natasya Artamefilla Rahmiawan, Azzahro Firdaus, and Bakhrudin All Habsy. 2024. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Abad 21 Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Dalam Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.” *Tsaqofah* 4(3): 1695–1714.
- Zahrah, Afifah Amalia et al. 2024. “Konseling Individual Untuk Perencanaan Karir Siswa.”



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

2(5): 310–20.

Ziliwu, Mawarni, Famahato Lase, Mondang Munthe, and Jonisman Kristian Laoli. 2023.

“Kemampuan Menerima Diri (Self Acceptance) Terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa.” 2(1): 203–10.